

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI.....	xii
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	3
C. Manfaat Penelitian.....	3
TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Mekanisme Ketahanan Tanaraan.....	4
B. Leucaena.....	9
C. Kutu Loncat Lamtoro.....	16
METODE PENELITIAN.....	24
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
B. Bahan dan Alat.....	24
C. Parameter yang Diamati.....	25
D. Cara Penelitian.....	26
E. Analisis Hasil.....	29

HASIL dan ANALISIS.....	30
A. Aspek Biologi Kutu Loncat Lamtoro Pada Generasi I.....	30
B. Aspek Biologi Kutu Loncat Lamtoro Pada Generasi II.....	35
C. Uji Kesukaan (Preferency).....	49
D. Jumlah Kutu Loncat di Lapangan.....	51
PEMBAHASAN.....	57
KESIMPULAN.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Musuh alami kutu <i>H. cubana</i>	22
Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Produksi telur (butir), Viabilitas telur (%), Kematian nimfa (%), Kemunculan kutu dewasa (%), Ease telur (hari), Fase nimfa (hari), Fase dewasa (hari) serta Siklus hidup (hari), kutu loncat pada 3 jenis tanaman lamtoro di Laboratorium.....	31
Tabel 3. Analisis varian produksi telur, viabilitas telur, kematian nimfa, dan kemunculan kutu loncat dewasa pada 3 jenis lamtoro di laboratorium dengan induk yang berasal dari alam.....	32
Tabel 4. Uji LSD viabilitas telur, kematian nimfa dan kemunculan kutu loncat dewasa pada 3 jenis lamtoro di laboratorium dengan induk yang berasal dari alam.....	33
Tabel 5. Analisis varian fase telur, fase nimfa, fase dewasa dan siklus hidup kutu loncat di laboratorium pada 3 jenis lamtoro dengan induk yang berasal dari alam.....	35
Tabel 6. Analisis varian produksi telur, viabilitas telur, kematian nimfa, dan kemunculan kutu loncat dewasa pada 3 jenis lamtoro yang berasal dari induk yang dipelihara pada KX1 di laboratorium.....	37
Tabel 7. Uji LSD viabilitas telur, kematian nimfa dan kemunculan kutu loncat dewasa pada 3 jenis lamtoro dengan induk yang dipelihara pada KX1 di laboratorium.....	38
Tabel 8. Analisis varian produksi telur, viabilitas telur, kematian nimfa, dan kemunculan kutu loncat dewasa pada 3 jenis lamtoro yang berasal dari induk yang dipelihara pada 636P di laboratorium.....	40
Tabel 9. Uji LSD viabilitas telur, kematian nimfa dan kemunculan kutu loncat dewasa pada 3 jenis lamtoro dengan induk yang dipelihara pada 636P di laboratorium.....	41

Tabel 10.	Analisis varian produksi telur, viabilitas telur, kematian nimfa, dan kemunculan kutu loncat dewasa pada 3 jenis lamtoro yang berasal dari induk yang dipelihara pada lamtoro lokal di laboratorium.....	42
Tabel 11.	Uji LSD produksi telur, viabilitas telur, kematian nimfa dan kemunculan kutu loncat dewasa pada 3 jenis lamtoro dengan induk yang dipelihara pada lamtoro lokal di laboratorium.....	44
Tabel 12.	Analisis varian fase telur, fase nimfa, fase dewasa dan siklus hidup kutu loncat pada 3 jenis lamtoro yang berasal dari induk yang dipelihara pada KX1 di laboratorium.....	45
Tabel 13.	Analisis varian fase telur, fase nimfa, fase dewasa dan siklus hidup kutu loncat pada 3 jenis lamtoro yang berasal dari induk yang dipelihara pada 636P di laboratorium.....	46
Tabel 14.	Analisis varian fase telur, fase nimfa, fase dewasa dan siklus hidup kutu loncat pada 3 jenis lamtoro yang berasal dari induk yang dipelihara pada lamtoro lokal di laboratorium....	47
Tabel 15.	Ukuran telur, nimfa dan kutu loncat dewasa pada 3 jenis lamtoro (mm).....	48
Tabel 16.	Perbandingan jenis kelamin jantan dan betina kutu loncat pada 3 jenis lamtoro (butir).....	49
Tabel 17.	Intensitas kerusakan (%) 3 jenis lamtoro akibat serangan kutu loncat di laboratorium.....	50
Tabel 18.	Analisis varian intensitas kerusakan (%) 3 jenis lamtoro akibat serangan kutu loncat di laboratorium.....	51
Tabel 19.	Jumlah telur, nimfa dan kutu loncat dewasa pada pucuk 3 jenis lamtoro di alam.....	52
Tabel 20.	Analisis varian jumlah telur, nimfa dan kutu loncat dewasa pada pucuk 3 jenis lamtoro di alam.	53
Tabel 21.	Uji LSD jumlah telur kutu loncat pada pucuk 3 jenis lamtoro di alam.....	54

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Skema Penelitian Uji Biologi Generasi I dan II Kutu Loncat Lamtoro di Laboratorium.....28
- Gambar 2. Grafik rata-rata pertumbuhan kutu loncat pada 3 jenis lamtoro di laboratorium dengan induk yang berasal dari alam.....55
- Gambar 3. Grafik rata-rata pertumbuhan kutu loncat pada 3 jenis lamtoro di laboratorium yang berasal dari induk yang dipelihara pada KX1.....55
- Gambar 4. Grafik rata-rata pertumbuhan kutu loncat pada 3 jenis lamtoro di laboratorium yang berasal dari induk yang dipelihara pada 636P.....55
- Gambar 5. Grafik rata-rata pertumbuhan kutu loncat pada 3 jenis lamtoro di laboratorium yang berasal dari induk yang dipelihara pada 1. lokal...55
- Gambar 6. Grafik kepadatan populasi telur, nimfa dan kutu loncat dewasa pada pucuk 3 jenis lamtoro di Wanagama I pada tanggal 17 Agustus 1995...56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Hasil pengamatan produksi telur, viabilitas telur, kematian nimfa dan kemunculan kutu dewasa pada 3 jenis lamtoro di laboratorium dengan induk yang berasal dari alam.....	71
Lampiran 2.*	Hasil pengamatan produksi telur (butir) kutu loncat pada 3 jenis lamtoro di laboratorium. * Hasil pengamatan viabilitas telur (%) kutu loncat pada 3 jenis lamtoro di laboratorium.....	72
Lampiran 3.*	Hasil pengamatan kematian nimfa (%) kutu loncat pada 3 jenis lamtoro di laboratorium. * Hasil pengamatan kemunculan kutu loncat dewasa (%) pada 3 jenis lamtoro di laboratorium.....	73
Lampiran 4.	Hasil pengamatan fase telur (hari), fase nimfa (hari), fase dewasa (hari) serta siklus hidup (hari) kutu loncat pada 3 jenis lamtoro di laboratorium dengan induk yang berasal dari alam.....	74
Lampiran 5.	Hasil pengamatan fase telur (hari), fase nimfa (hari), fase dewasa (hari) serta siklus hidup (hari) kutu loncat pada 3 jenis lamtoro yang berasal dari induk yang dipelihara pada KX1 di laboratorium.....	75
Lampiran 6.	Hasil pengamatan fase telur (hari), fase nimfa (hari), fase dewasa (hari) serta siklus hidup (hari) kutu loncat pada 3 jenis lamtoro yang berasal dari induk yang dipelihara pada 636P di laboratorium.....	76
Lampiran 7.	Hasil pengamatan fase telur (hari), fase nimfa (hari), fase dewasa (hari) serta siklus hidup (hari) kutu loncat pada 3 jenis lamtoro yang berasal dari induk yang dipelihara pada lamtoro lokal di laboratorium...	77
Lampiran 8.	Hasil pengamatan intensitas kerusakan (%) 3 jenis lamtoro akibat serangan kutu loncat di laboratorium.....	78

- Lampiran 9. Data jumlah telur (butir), nimfa (ekor)
dan kutu loncat dewasa (ekor) pada pucuk
3 jenis lamtoro di alam.....79
- Lampiran 10. Perbedaan ciri-ciri morfologi dan anatomi
antara lamtoro 636P, KX1 dan lamtoro lokal...80